

BAB IV

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah bahwa simfoni no. 5 opus 67 dalam C minor karya Ludwig Van Beethoven bagian pertama menggunakan bentuk sonata. Kehidupan komponis yang tidak menentu, seakan tergambar kuat dalam karya simfoni no. 5 ini. Jalan kehidupan yang tiba-tiba tragis digambarkan dengan perubahan dinamik ataupun tempo dengan tiba-tiba pula. Masa anak-anak mendapat tekanan dari ayahnya yang bertujuan untuk menjadi Mozart kedua bagi Beethoven. Dalam bidang percintaan mengalami kegagalan dua kali, semua gadis yang menjadi pujaan hatinya selalu direbut oleh pangeran yang menjadi sahabatnya. Selain itu kehidupan Beethoven juga dibebani oleh saudara laki-lakinya Karl yang selalu berbuat negatif, namun Karl dalam surat wasiat Beethoven disebut sebagai pewaris yang syah.

Secara keseluruhan simfoni no. 5 dibentuk hanya dari motif pokok yang terdapat dalam birama satu dan dua. Motif pokok tersebut dikembangkan sedemikian rupa hingga dapat menjadi sebuah komposisi yang besar dan terkenal. Bagian pertama simfoni no. 5 dalam C minor terdiri atas: bagian Eksposisi berlangsung dari birama satu hingga birama 124. Dalam Eksposisi berisi tema pokok, transisi dan tema kedua. Bagian Development dari birama 125 hingga birama 247, berisi lima buah seksi yang merupakan lima macam cara pengolahan yang berbeda. Rekapitulasi dimulai dari birama 248 sampai dengan birama 502. Di dalam Rekapitulasi terbagi dalam dua tempo: allegro on brio dan adagio, dan terdapat pembagian koda hingga 6 seksi.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Walaupun dalam bagian pertama ini terdapat dua tema yaitu tema pokok dan tema kedua, namun perwujudan dari tema-tema tersebut masih nampak dipengaruhi oleh motif dari tema pokok.

3. SARAN-SARAN

Menganalisis sebuah karya besar seperti komposisi simfoni perlu dilakukan agar dapat mengetahui secara mendalam materi-materi apa yang terkandung di dalamnya. Selain itu bagi pelaku analisis musikologis juga dapat lebih mengenal secara dekat kepada komponis pembuatnya. Dengan demikian maka selain mengetahui materi musik dengan segala seluk-beluknya, juga mengetahui komponis serta latar belakang pembuatan karyanya.

Saran yang dapat dianjurkan adalah:

- Sebaiknya kegiatan analisis dibudidayakan kepada pengajar maupun mahasiswa, agar mereka terbiasa melakukan analisis secara benar.
- Kesempatan untuk melakukan analisis hendaknya lebih diperlebar lagi sehingga pelaku-pelaku analisis musikologis akan secara cepat meningkat.
- Perlunya diterbitkannya panduan menganalisis musik dalam bahasa Indonesia, karena bahasa asing menjadi salah satu hambatan para pelaku analisis.

Demikianlah laporan penelitian yang berjudul ANALISIS STRUKTURAL BAGIAN I SIMFONI NO. V KARYA L.V. BEETHOVEN, dan semoga bermanfaat bagi yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- bang Suryo Dewantoro, Pemusik dan Musiknya, Angkasa, Bandung, 1985.
- h M. Miller, terjemahan Drs. Triyono Bramantyo, Pengantar Apresiasi Musik,....., Yogyakarta, t.t.
- Van Ackere, terjemahan J.A. Dungga, Musik Abadi, Gunung Agung, Jakarta, ..t.t..
- cy Goetschius, Lessons in Music Form, Oliver Ditson Company, Pennsylvania, 1904.
- nley Sadie (Ed.), The New Grove Dictionary of Music and Musician, Macmillan Publisher Limited, London, 1980.
- astjarja, M.Mus, Ilmu Bentuk Analisa Musik, Akademi Musik Indonesia, Yogyakarta, ..t.t...
- in: Leon, Structure and Style The Study and Analysis of Musical Form, Summy Burchard, New Jersey, 1979.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1990.